

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi di berbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industri, dan perdagangan.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin komplit, kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar menukar dalam berbagai bentuk. Alam yang tadinya menyediakan banyak komoditas tidak lagi diandalkan. Akhirnya muncullah aneka transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modren, seperti yang dirasakan pada hari ini.<sup>2</sup>

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa secara alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pada kedudukan yang penting dalam perekonomian, dalam praktik ekonomi pada masa Rosulullah dan Khullafa Al-Rasyidin menunjukkan adanya peranan pasar yang besar, Rosulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil.

Beliau menolak adanya suatu *price intervention* seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar, namun mengharuskan

<sup>1</sup> Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Islam*, ( Jakarta: Gema insani Press,1997).h.86

<sup>2</sup> Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, ( PT. Raja Grafindo Persada,2007),h.2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya moralitas, antara lain : persaingan yang sehat ( *fair play*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*transoarancy*), dan keadilan (*justice*), jika nilai-nilai ini telah ditegakkan, maka tidak ada alasan untuk menolak harga pasar.

Dalam catatan sejarah, Rasulullah menghargai mekanisme pasar sebagai sebuah sunnatullah yang harus dihormati, pandangan pasar dan harga dari beberapa pemikir besar muslim seperti Abu Yusuf, Al- Ghazali, Ibn Khaldun, Ibn Talmiyah, juga di ungkap. Pemikiran-pemikiran mereka tentang pasar ternyata sangat canggih dan tergolong futuristik jika dipandang pada masanya, pemikiran-pemikiran mereka tentu saja merupakan kekayaan khazanah intelektual yang sangat berguna pada masa kini dan masa depan.<sup>3</sup>

Pasar memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat Indonesia selain sebagai muara dari produk-produk rakyat, pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat, kegiatan pasar beserta para pedagangnya berkembang secara alamiah. Pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli, Pasar didalamnya terdapat tiga unsur, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan, pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual-beli. Pasar timbul karena kelebihan produksi setelah kebutuhan sendiri terpenuhi memerlukan tempat pengaliran untuk dijual, selain itu pemenuhan kebutuhan akan barang-barang memerlukan tempat yang praktis untuk mendapatkan barang-barang baik dengan menukar atau membeli.

<sup>3</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2014 ) , h.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini pasar dikenal dengan adanya pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar tradisional sangat besar manfaatnya bagi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa, ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa lain-lain, selain itu ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.<sup>4</sup>

Jenis- jenis pasar dapat kita bedakan menurut beberapa kategori, yakni menurut fisiknya, menurut waktunya, menurut barang yang diperjualbelikan, menurut luas kegiatannya, menurut bentuknya, dan menurut sifat pembentukan harganya. Di pasar tradisional terdapat banyak jenis komoditas yang diperjual-belikan.

Dewasa ini, pemasaran telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini diakibatkan banyaknya perubahan yang sangat pesat dalam dunia pasar. Salah satu perubahan yang terjadi dalam pemasaran adalah pada strategi pemasaran yang dikenal dengan *marketing mix*. Salah satu strategi yang digunakan dalam memasarkan produknya dikenal dengan *place* ( tempat), tempat sangat menentukan omset para pedagang, oleh karena itu semakin

<sup>4</sup>[http://id.wikipedia./wiki pasar# Pasar Modren\\_Modern](http://id.wikipedia./wiki pasar# Pasar Modren_Modern) ( 10 April 2016, jam 20:10 Wib)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus persepsi masyarakat tentang tempat pasar maka semakin meningkat pula pendapatan para pedagang, begitu pula sebaliknya.<sup>5</sup> Pemilihan lokasi yang salah akan menghambat segala gerak-gerik usaha sehingga akan membatasi kemampuan memperoleh keuntungan maupun kelangsungan usaha, pemilihan usaha yang tepat dan strategis kemungkinan akan memberikan laba maksimum bagi para pedagang.<sup>6</sup>

Desa Kiyap Jaya merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Pelalawan, di mana desa ini mempunyai pasar yang terjadi pada satu kali seminggu yaitu bertepatan pada hari Sabtu, pasar ini telah berdiri semenjak tahun 2009, pada awalnya pasar ini mempunyai banyak pembeli dan begitu juga penjual.

Sedangkan pasar kaget ini mulai dikenal masyarakat Kiyap Jaya pada tahun 2012, pasar kaget yaitu *Cakapan (tidak baku)* pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan<sup>7</sup>. Yang jaraknya tidak begitu jauh dari pasar mingguan atau pasar Kiyap Jaya sehingga membuat pasar yang telah lama berdiri ini sepi, dan menyebabkan pendapatan pedagang di Pasar Kiyap Jaya tersebut menjadi sedikit, tidak seperti biasanya sebelum ada pasar kaget tersebut, dilihat dari segi tempatnya pasar kaget ini begitu tidak nyaman untuk melakukan transaksi, di mana pasar kaget ini terletak di pinggir jalan dan tidak memiliki tempat yang layak untuk berjualan, dan sangatlah berbeda dengan Pasar Kiyap Jaya yang mana Pasar Kiyap Jaya ini, terdapat tempat yang nyaman dan terdapat tempat-tempat untuk berjualan.

<sup>5</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran, edisi III*, (Yogyakarta: Andi, 2008). h. 125

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 112

<sup>7</sup> <http://kamus.cektkp.com/pasar-kaget/> (10 April 2016, jam 21:26 Wib)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “DAMPAK KEBERADAAN PASAR KAGET TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR KIYAP JAYA DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Kiyap Jaya Kab Pelalawan).

**B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis membatasi permasalahan ini, dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang Pasar Kiyap Jaya (Studi Kasus Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan ).

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang keberadaan pasar kaget terhadap Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan ?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Dampak keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam tentang keberadaan pasar kaget terhadap Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi Peneliti
  1. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Studi Penulis pada Fakultas syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam.
  2. Sebagai bahan kajian untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan peneliti dalam ilmu bidang pasar.
  3. Sebagai bahan rujukan dalam menambah khasanah perpustakaan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Kiyap Jaya Kab Pelalawan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena Pasar Kiyap Jaya merupakan pasar yang berdiri satu-satunya di Desa Kiyap Jaya, sebelum adanya pasar kaget. Namun sekarang sudah berdiri pasar kaget di desa tersebut, sehingga berdampak terhadap pendapatan pedagang Pasar Kiyap Jaya.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Pedagang Pasar Kiyap Jaya, dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang Pasar Kiyap Jaya.

### 3. Populasi Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Kiyap Jaya adapun jumlah populasinya yaitu 75 orang, penentuan sampel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *sampel random samplings* suatu cara pengambilan sample yang dilakukan secara acak sederhana. Dalam penentuan jumlah sample dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d = Nilai presisi ( 0,1 )

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sample ( n ) untuk banyak jumlah sample dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{75}{75 (0,1)^2 + 1} = \frac{75}{(1,75)} = 42,85 \Rightarrow 43$$

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ni adalah:

- a. Data primer : data yang di peroleh dari pedagang di pasar kiyap jaya
- b. Data sekunder: data yang di peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpul data yang penulis pakai adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian pasar kiyap jaya

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung: CV Alfabeta, 2002) Cet. Ke-1, h.135

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pedagang di Pasar Kiyap Jaya
- c. Angket, yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan memberikan alternatif jawaban setiap pertanyaan kepada responden, dalam penelitian ini angket di sebarakan kepada pedagang pasar kiyap jaya
- d. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang ada pada subjek peneliti yang terkait dengan subjek peneliti yang terkait dengan judul penelitian ini.

**6. Metode Analisa Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah<sup>9</sup>.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati.

**7. Metode Penulisan**

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode induktif adalah mengemukakan kaedah-kaedah umum atau pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

<sup>9</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Suevei*, ( Jakarta: PT New Aqua Press, 1987), h.22



- b. Metode deduktif adalah mengemukakan kaedah-kaedah yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif adalah menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi data sedikitpun.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

**BAB II** : Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Desa Kiyap Jaya, Sejarah Berdinya Pasar Kiyap Jaya, Visi dan Misi Pasar Kiyap Jaya

**BAB III** : Tinjauan pustaka yang terdiri dari Pengertian pasar, Jenis-jenis pasar, Mekanisme Pasar, Pengertian Perdagangan, Pengertian Pendapatan

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang Pasar Kiyap Jaya, dan Tinjauan Ekonomi Islam tentang keberadaan pasar kaget terhadap Pasar Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan

**BAB V** : Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang nantinya akan berguna bagi pedagang dalam mengatasi masalah yang dihadapi.